



Sulfaidah¹
 Andi Fatmayanti²
 Try Adriani³

PERBANDINGAN PENERAPAN KURIKULUM 2013 DAN KURIKULUM MERDEKA DI SMP NEGERI 4 ARALE

Abstract

Penelitian ini mengkaji perbandingan dua kurikulum yang diterapkan di SMPN 4 Aralle yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan instrumen utama yang digunakan adalah wawancara. Subjek penelitian berjumlah 3 orang yaitu dua orang guru yang menerapkan kedua kurikulum tersebut dalam pembelajaran serta kepala sekolah. Diperoleh hasil dari penelitian ini yaitu penerapan kurikulum 2013 di SMPN 4 Aralle lebih efektif karena telah lama diterapkan. Sedangkan kurikulum Merdeka yang baru berjalan tetapi belum efektif karena untuk saat ini masih dalam tahap proses penyesuaian. Perbedaan kurikulum 2013 dan kurikulum Merdeka terdiri dari kompetensi yang dituju, dokumen persiapan pembelajaran, proses penilaian pembelajaran, alokasi waktu, dan hasil belajar.

Kata Kunci: Kurikulum 2013, Kurikulum Merdeka

Abstract

This study examines the comparison of two curricula implemented at SMPN 4 Aralle, namely the 2013 curriculum and the Merdeka curriculum using qualitative research methods with the main instrument used being interviews. The subjects of the study were 3 people, namely two teachers who implemented both curricula in learning and the principal. The results of this study were that the implementation of the 2013 curriculum at SMPN 4 Aralle was more effective because it had been implemented for a long time. Meanwhile, the Merdeka curriculum which had just been running but was not yet effective because it was currently still in the adjustment process. The differences between the 2013 curriculum and the Merdeka curriculum consisted of the intended competencies, learning preparation documents, learning assessment processes, time allocation, and learning outcomes.

Keywords: Curriculum, Independent Curriculum

PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan unsur penting dalam pelaksanaan pendidikan, olehnya itu sebagai instansi pendidikan, sekolah perlu memiliki kurikulum (Sari et al., 2022). Kurikulum menjadi penunjuk arah dalam pelaksanaan pendidikan khususnya bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang pada akhirnya sangat berperan dalam menentukan kualitas output (Hermanto et al., 2021).

Dunia Pendidikan di Indonesia saat ini sedang menghadapi transisi penerapan kurikulum yang dimana sebelumnya menggunakan kurikulum 2013 kemudian beralih menjadi kurikulum merdeka, meskipun demikian belum semua sekolah menerapkan secara penuh kurikulum merdeka di semua tingkatan kelasnya. Beberapa sekolah masih dijumpai menerapkan dua kurikulum dalam proses pembelajaran atau menggunakan kurikulum ganda, salah satunya SMP Negeri 4 Aralle. Kurikulum Merdeka diterapkan di Kelas VII sedangkan kurikulum 2013 diterapkan di Kelas VIII dan Kelas IX. Hal ini sesuai dengan arahan pemerintah tidak mewajibkan semua sekolah untuk menerapkan kurikulum Merdeka pada tahun ajaran 2023/2024 (Model Kurikulum Double Track Di Pendidikan Menengah Dan SNBT 2023_ Catatan Reflektif _ Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif

^{1,2,3} Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Patempo
 email: anysulfaidah@gmail.com fatmayanti.andi@unpatempo.ac.id triadriani982@gmail.com

Hidayatullah, n.d.). Situasi ini membuat guru perlu meningkatkan kompetensinya agar mampu melakukan pembelajaran yang sesuai dengan instruksi kurikulum merdeka.

Pada dasarnya kurikulum dilakukan perubahan atau pengembangan ketika kurikulum tersebut dianggap tidak mampu lagi menjawab tantangan, sehingga dikhawatirkan lulusannya tidak mampu bersaing secara global. Saat ini di Indonesia juga berada pada situasi tersebut, dimana perubahan kurikulum dalam dunia pendidikan sering dilakukan untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya agar sesuai dengan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta tuntutan zaman (Rachmadtullah et al., 2018). Perubahan kurikulum juga bertujuan untuk membekali peserta didik sejumlah kompetensi berupa pengetahuan, sikap, dan skill agar mampu bersaing secara global dan mengikuti perkembangan teknologi yang semakin cepat. (Ramadhani & MS, 2020).

Adapun temuan dari beberapa penelitian terdahulu yang terkait diantaranya (Amiruddin et al., 2023) yang mengkaji secara teoritis perbedaan kedua kurikulum tersebut pada berbagai tingkat pendidikan. Penelitian ini menunjukkan perbedaan pada kerangka dasar, kompetensi yang dituju, struktur kurikulum, pembelajaran, dan penilaian. Selanjutnya dikemukakan oleh (Ramadhan et al., 2023) yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan yang dirasakan oleh pihak sekolah dalam hal program, metode dan model pembelajaran. Hasil penelitian tersebut menjadi acuan peneliti dalam mengkaji perbandingan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang masih menerapkan kurikulum ganda.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yang hanya berfokus pada penggunaan kata-kata dalam bentuk tertulis maupun lisan dari orang-orang menjadi subjek penelitian (Ramadhan & Warneri, 2023). Subjek dalam penelitian ini sebanyak tiga informan yang terdiri atas kepala sekolah SMPN 4 Aralle, dan dua orang guru yang melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka pada peserta didiknya. Pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Teknik Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan tahapan yang terdiri atas: 1) reduksi data, 2) penyajian data, dan 3) kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Penyajian Data

Adapun hasil wawancara terhadap ketiga informan yang telah direduksi dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1. Penyajian Data tentang Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di SMPN 4 Aralle

No	Pertanyaan	Verifikasi Data
1	Bagaimana pemahaman Anda mengenai kedua kurikulum tersebut?	-Kurikulum 2013 dirancang untuk memperkuat kompetensi siswa dan lebih terstruktur dan juga lebih menekankan pada karakter -Kurikulum merdeka bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan karakter berdasarkan nilai-nilai pancasila serta memberikan lebih banyak keleluasaan dan fleksibilitas bagi siswa
	Pemahaman mengenai konsep belajar	-Konsep belajar pada dasarnya merupakan proses perencanaan belajar yang dilakukan untuk mencapai hasil yang maksimal. -Kurikulum 2013 menitikberatkan pada aktifitas siswa sedangkan kurikulum merdeka menitikberatkan pada pendidikan karakter berdasarkan nilai-nilai Pancasila
	Pemahaman dalam hal penerapan kurikulum	Penerapan kurikulum berfokus pada kemampuan akademik siswa secara umum dan senantiasa memberikan motivasi pada peserta didik agar mampu berpartisipasi secara aktif dalam

		proses pembelajaran
2	Bagaimana sistem pelaksanaan kedua kurikulum tersebut di sekolah ini?	Pelaksanaan kurikulum 2013 sudah lebih efektif sedangkan kurikulum merdeka belum dapat dikatakan efektif karena penerapannya masih dalam proses penyesuaian
3	Menurut Anda, apa perbedaan utama dalam menerapkan kedua kurikulum tersebut di SMP Negeri 4 Aralle?	Perbedaan utama dari kedua kurikulum tersebut adalah: -Penerapan kurikulum 2013 dalam pembelajaran lebih mengarah pada pengembangan karakter dan kompetensi siswa serta berfokus pada kompetensi dasar dan kompetensi inti. -Kurikulum merdeka menerapkan istilah capaian pembelajaran (CP) siswa yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya, pelaksanaannya pada pembelajaran yaitu disusun berdasarkan fase dan dinyatakan dalam bentuk paragraf yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik
4	Bagaimana bentuk perangkat pembelajaran pada kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka?	Perangkat pembelajaran untuk Kurikulum 2013 menggunakan perangkat ajar seperti silabus dan RPP, sedangkan untuk kurikulum merdeka menggunakan modul ajar
5	Bagaimana pengaturan waktu pembelajaran pada kedua kurikulum tersebut?	-Waktu pembelajaran pada kurikulum 2013 diatur per minggu -Waktu pembelajaran pada kurikulum merdeka diatur per tahun
6	Pendekatan pembelajaran apa yang digunakan oleh kedua kurikulum tersebut?	-Kurikulum 2013 menggunakan beberapa pendekatan pembelajaran antara lain doscovery, diskusi, ceramah, dan observasi -Kurikulum merdeka menggunakan pendekatan pembelajaran terdiferensiasi -Siswa kelas VII yang menggunakan kurikulum merdeka diberikan pembelajaran intrakurikuler serta kokurikuler melalui pembelajaran berbasis proyek penguatan pancasila yang bertujuan mewujudkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan, siswa
7	Bagaimana bentuk penilaian pembelajaran pada kedua kurikulum tersebut?	-Bentuk penilaian pada kurikulum 2013 terdiri atas aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) -Aspek penilaian pada kurikulum merdeka terdiri atas aspek kognitif dan non kognitif. Aspek kognitif yang dilihat dari segi pengetahuan, dan aspek non kognitif untuk penilaian di luar pembelajaran
8	Bagaimana hasil belajar peserta didik yang menggunakan kedua kurikulum tersebut?	-Hasil belajar peserta didik yang menerapkan kurikulum 2013 adalah siswa lebih berpikir kritis serta menghasilkan siswa yang inovatif, kreatif, serta berkarakter baik. Sedangkan hasil belajar dalam menggunakan kurikulum merdeka adalah siswa memiliki rasa kemandirian dan bertanggungjawab serta disiplin dan kreatifitas siswa dapat meningkat. -Nilai rata-rata siswa di SMP Negeri 4 Aralle yang menggunakan kurikulum 2013 adalah 79 sedangkan kurikulum merdeka adalah 76. -Nilai tertinggi yang menggunakan kurikulum 2013 adalah 90 sedangkan untuk kurikulum merdeka adalah 91. Nilai terendah pada siswa yang menggunakan kurikulum 2013 adalah 66 sedangkan untuk kurikulum merdeka adalah 46.

9	Menurut pengalaman Anda sebagai guru, apa kelebihan dan kelemahan kedua kurikulum tersebut?	<p>-Kelebihan kurikulum 2013 adalah fokus pada kemampuan akademik dan lebih kepada pendidikan karakter karena siswa lebih aktif, inovatif, dan kreatif. Sedangkan kelebihan kurikulum merdeka adalah kreativitas dan motivasi belajar siswa lebih meningkat serta materi yang diberikan lebih sedikit sehingga siswa mudah menguasai materi pembelajaran.</p> <p>-Kelemahan kurikulum 2013 adalah banyaknya materi yang wajib dikuasai oleh siswa yang menjadikan siswa justru tidak mampu menguasai secara keseluruhan. Sedangkan kelemahan kurikulum merdeka terlalu banyaknya keleluasaan bagi siswa sehingga siswa mengejar tujuan sendiri-sendiri secara bersaing agar terdapat perbedaan yang menonjol dari siswa lainnya</p>
10	Apakah tantangan yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan kedua kurikulum tersebut dalam pembelajaran?	Tantangan yang dihadapi adalah minimnya fasilitas pembelajaran dan kurang aktifnya siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga bagi pendidik di SMP Negeri 4 Aralle yang merupakan daerah pelosok belum maksimal dalam menerapkan kurikulum 2013 dan sudah diganti lagi dengan kurikulum merdeka
11	Saran dari Bapak/Ibu terhadap penerapan kedua kurikulum	<p>-Peningkatan kuantitas dan kualitas sarana prasarana sekolah yang menjadi faktor pendukung dalam proses pembelajaran</p> <p>-Tidak tergesa-gesa dalam melakukan pergantian kurikulum</p>

b. Penarikan Kesimpulan

Adapun hasil penarikan kesimpulan tentang perbandingan penerapan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka berdasarkan hasil penyajian data yang telah direduksi sebelumnya.

Tabel 2. Penarikan Kesimpulan tentang Perbandingan Penerapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 4 Aralle

No	Jenis Perbedaan	Kurikulum 2013	Kurikulum Merdeka
1	Kompetensi yang dituju	Berfokus pada Kompetensi Dasar (KD) yang merupakan suatu lingkup utama yang digolongkan untuk mencapai Kompetensi Inti (KI)	Berfokus pada Capaian Pembelajaran (CP) siswa yang pelaksanaannya disusun berdasarkan fase dan dinyatakan dalam bentuk paragraf yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, serta keterampilan
2	Alokasi waktu	Diatur per minggu	Diatur per tahun
3	Perangkat ajar	Silabus dan RPP serta buku yang terdiri atas teks dan non teks	Buku dan non teks berupa modul ajar
4	Penilaian	Kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik, (keterampilan)	Kognitif (mengukur kemampuan pengetahuan dan keterampilan siswa) dan non kognitif (mengukur kemampuan siswa yang tidak berkaitan dengan kemampuan intelektual, tetapi lebih kepada karakteristik pribadi siswa seperti motivasi belajar, psikologi, dan sosial siswa)
5	Hasil belajar	Siswa dapat lebih berpikir kritis dan menghasilkan siswa yang berkarakter baik	Siswa memiliki rasa bertanggungjawab dan meningkatkan kreativitas siswa

2. Pembahasan

a. Kompetensi yang dituju

Kurikulum 2013 berfokus pada Kompetensi Dasar (KD) yang merupakan suatu lingkup utama yang digolongkan untuk mencapai Kompetensi Inti (KI). Kompetensi Inti adalah suatu kemampuan atau keterampilan peserta didik yang diperoleh setelah menyelesaikan pembelajaran yang terdiri atas sikap kerohanian, sosial, knowledge, serta keterampilan. Kompetensi dasar terdiri dari aspek kemampuan peserta didik yang kemudian disesuaikan dengan kompetensi yang wajib dicapai pada setiap mata pelajaran. Kompetensi dasar dicapai dengan cara merumuskan indikator yang akan menjadi acuan penilaian pada setiap mata pelajaran (Nur'aini et al., 2022). Kompetensi inti merupakan gambaran secara kategorial tentang keseluruhan kompetensi yang wajib peserta didik pelajari di setiap tingkatan sekolah, kelas, dan mata pelajaran sedangkan kompetensi dasar adalah kompetensi yang dipelajari siswa pada mata pelajaran di kelas tertentu (Melyanti & Yusuf, 2021).

Kurikulum merdeka berfokus pada Capaian Pembelajaran (CP) siswa yang disusun berdasarkan fase dan dinyatakan dalam bentuk paragraf yang meliputi pengetahuan, sikap, serta keterampilan untuk menguatkan kompetensi serta memberikan kebebasan bagi siswa dalam memilih materi pelajaran yang sesuai dengan kompetensinya. Capaian pembelajaran dalam kurikulum merdeka merupakan pembaruan dari kompetensi inti dan kompetensi dasar yang dirancang untuk menguatkan fokus pembelajaran terhadap pengembangan kompetensi. Capaian pembelajaran ini kemudian disederhanakan menjadi Tujuan Pembelajaran (Rindayati et al., 2022).

b. Alokasi Waktu

Alokasi waktu pembelajaran diatur per minggu untuk kurikulum 2013. Dalam pelaksanaannya alokasi waktu pembelajaran per minggu diatur dalam setiap semester berjalan oleh satuan pendidikan. Sementara itu alokasi waktu untuk kurikulum merdeka diatur per tahun. Satuan pendidikan dapat mengatur alokasi waktu pembelajaran dan setiap tahun ajaran untuk mencapai Jam Pelajaran (JP) yang ditetapkan.

c. Perangkat Ajar

Adapun yang menjadi perangkat ajar pada kurikulum 2013 adalah berupa buku ajar yang terdiri dari teks dan non teks serta silabus dan RPP yang di dalamnya memuat tujuan yang hendak dalam pembelajaran, materi ajar yang menjadi bahan pelajaran bagi siswa, metode pembelajaran yang digunakan guru, sumber belajar yang dijadikan rujukan oleh siswa dan guru, serta penilaian hasil belajar. Perangkat ajar pada kurikulum merdeka berupa buku ajar dan non modul ajar yang merupakan petunjuk sekaligus panduan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran yang memuat total alokasi JP, jumlah pertemuan, penentuan model pembelajaran, sarana dan prasarana belajar, serta asesmen belajar (Sari et al., 2022). Penyusunan perangkat pembelajaran menjadi salah satu kendala pada penerapan kurikulum merdeka, terkhusus pada perencanaan modul profil pancasila, dan juga terbatasnya perangkat teknologi yang dimiliki oleh guru seperti laptop (Anggraini et al., 2023; Purwasih, 2022).

d. Penilaian

Aspek penilaian pada kurikulum 2013 meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan aspek penilaian pada kurikulum merdeka meliputi kognitif (mengukur kemampuan pengetahuan dan keterampilan siswa) dan non kognitif (mengukur kemampuan siswa yang tidak berkaitan dengan kemampuan intelektual, tetapi lebih kepada karakteristik pribadi siswa seperti motivasi belajar, psikologi, dan sosial siswa). Jenis penilaian pada kurikulum 2013 meliputi penilaian formatif dan sumatif yang berfungsi untuk mengobservasi kemajuan belajar, hasil belajar yang diperoleh, dan sebagai metode/ cara untuk mengidentifikasi kebutuhan pebelajar terkait perbaikan hasil belajar yang dilakukan secara berkelanjutan. Penilaian pada kurikulum 2013 mencakup penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Susanti et al., 2023) (Putri & Rezania, 2023). Sedangkan penilaian pada kurikulum merdeka meliputi asesmen formatif yang hasilnya dijadikan dasar dalam merancang pembelajaran sesuai tahap capaian peserta didik. Dalam penerapannya di lapangan, pada kurikulum merdeka tidak dilakukan pemisahan penilaian antara aspek penilaian sikap, aspek penilaian pengetahuan, serta aspek penilaian keterampilan (Pratyca et al., 2023).

e. Hasil belajar

Hasil belajar pada kurikulum 2013, hasil belajar yang diharapkan adalah siswa dapat lebih berpikir kritis dan menghasilkan siswa yang berkarakter baik. Hasil belajar pada kurikulum merdeka, yang diharapkan adalah siswa memiliki rasa bertanggungjawab dan meningkatkan kreativitas siswa. Kurikulum 2013 menitikberatkan nilai karakter melalui pendekatan tematik serta penerapan penilaian yang bersifat menyeluruh dalam pembelajaran, sementara kurikulum merdeka fokus pada pengembangan sisi kemandirian siswa dan pengembangan keterampilan abad 21 melalui pembelajaran proyek (Aufa et al., 2024).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka memiliki sejumlah perbedaan yaitu kompetensi yang menjadi tujuan, jenis dan teknik penilaian, alokasi waktu, dan perangkat ajar, serta hasil belajar siswa. Penerapan kurikulum 2013 di SMP Negeri 4 Aralle sudah mulai terlaksana secara efektif. Sedangkan kurikulum Merdeka masih dalam proses penyesuaian karena penerapannya masih belum cukup lama. Adapun yang menjadi hambatan pelaksanaan kedua kurikulum tersebut adalah tidak memadainya sarana dan prasarana.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, Simanjuntak, R., Meliala, H. P., Tarigan, N., & Ketaren, A. (2023). Perbandingan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(1), 5487–5492.
- Anggraini, M., Rahayu, S., & Wijaya, W. (2023). Kendala Guru Kelas Vii Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Di Jenjang Smp. *Jurnal Review ...*, 6(2), 463–473. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/18029%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/download/18029/13355>
- Aufa, A., Khairani, Y. D., Hasana, T. F., & Daulay, F. A. (2024). Pengaruh Perubahan Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka terhadap Pembelajaran di Kelas V A SDN 101765 Bandar Setia. 3(3).
- Hermanto, H., Marini, A., & Sumantri, M. S. (2021). Studi Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar di Era New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1502–1508. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.936>
- Melyanti, R., & Yusuf, N. (2021). Akidah Akhlak Di Mts Al Ma Arif Hidayatul Muftadi ' in. 10(1), 106–118.
- Model Kurikulum Double Track di Pendidikan Menengah dan SNBT 2023_ Catatan Reflektif _ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. (n.d.).
- Nur'aini, S. C., Hanti, M. D. N., Cahya, N. F. R., & Damariswara, R. (2022). Analisis Perbedaan Model Pembelajaran Kurikulum 2013 dan Kurikulum Prototype 2022 Berbasis Buku Panduan Guru Sekolah Dasar. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 5(2015), 603–615.
- Pratyca, A., Dharma Putra, A., Salsabila, A. G. M., Adha, F. I., & Fuadin, A. (2023). Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 58–64. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1974>
- Purwasih, T. (2022). Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 15(2), 162. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/28097/19477>
- Putri, N. A., & Rezanah, V. (2023). Analisis Perbandingan Hasil Belajar pada Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kecamatan Tulangan. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(2), 179–187. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i2.4031>
- Rachmadtullah, R., Nadiroh, N., Sumantri, M. S., & S, Z. M. (2018). Development of Interactive Learning Media on Civic Education Subjects in Elementary School. 251(Acec), 293–296. <https://doi.org/10.2991/acec-18.2018.67>
- Ramadhan, I., Firmansyah, H., Imran, I., Purnama, S., & Wiyono, H. (2023). Transformasi Kurikulum 2013 Menuju Merdeka Belajar Di Sma Negeri 1 Pontianak. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 14(1), 53–62. <https://doi.org/10.31932/ve.v14i1.2097>
- Ramadhan, I., & Warneri, W. (2023). Migrasi Kurikulum: Kurikulum 2013 Menuju Kurikulum

- Merdeka pada SMA Swasta Kapuas Pontianak. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2), 751–758. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4760>
- Ramadhani, S. P., & MS, Z. (2020). Profesional pedagogy guru terhadap perubahan. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(2), 384–397.
- Rindayati, E., Putri, C. A. D., & Damariswara, R. (2022). Kesulitan Calon Pendidik dalam Mengembangkan Perangkat Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, 3(1), 18–27. <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i1.104>
- Sari, F. I., Sunedar, D., & Anshori, D. (2022). Analisa Perbedaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol. 5(1), 146–151.
- Susanti, M., Rahmadona, T., & Fitria, Y. (2023). Studi Literatur: Perbedaan Penilaian Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 339–350. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4444>